

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam setiap perusahaan, instansi, organisasi, atau badan usaha akan memberikan gaji sebagai kompensasi dari kerja seorang karyawan, disamping pemberian gaji pokok pada karyawan, setiap instansi atau perusahaan seringkali memberikan bonus gaji disamping gaji pokok untuk memacu kinerja dan produktifitas kerja karyawannya [1]. Dalam pemberian bonus karyawan diberikan agar memacu semangat kerja setiap karyawan untuk mencapai hasil yang diharapkan, meningkatkan produktivitas karyawan saat bekerja, dan bentuk penghargaan kepada karyawan atas pencapaian dalam kinerja.

PT. Global Mister Ekspres Jambi merupakan perusahaan layanan yang bergerak dibidang pengiriman barang atau biasa disebut ekspedisi, baik berupa dokumen, barang dan lain-lain, yang dikenal dengan sebutan J&T Express dan J&T Cargo di Kota Jambi. PT. Global Mister Ekspres Jambi memiliki banyak karyawan salah satunya sprinter (kurir) adalah karyawan lapangan yang bertugas mengantarkan paket dari kantor atau counter ke alamat tujuan. Untuk saat ini sprinter yang ada di Kota Jambi telah mencapai 126 orang. PT. Global Mister Ekspres Jambi setiap bulannya, bagi sprinter yang berhasil mengantar 3000 paket/bulan akan mendapatkan bonus untuk memacu semangat sprinter dalam meningkatkan dedikasi dan kinerjanya sehingga dapat memberikan keuntungan tersendiri untuk perusahaan. Sistem pemberian bonus sprinter pada

saat ini terdapat beberapa kendala, antara lain : perhitungan bonus hanya dilihat dari total pengantaran 3000 paket/bulan tanpa melihat apakah sprinter tersebut melakukan kesalahan atau tidak, contohnya dalam hal penghilangan paket, stuck paket, dan lain-lain. Kemudian pembagian bonus yang tidak transparan sehingga proses pemilihan sprinter yang layak mendapatkan bonus hanya ditetapkan secara subjektif oleh HRD dan koordinator wilayah bukan berdasarkan penilaian kinerja sehingga terjadinya ketidakpuasan atau kecemburuan sosial untuk sprinter yang telah bekerja dengan totalitas untuk perusahaan. Kemudian belum adanya sistem yang terkomputerisasi yang membantu pihak PT. Global Mister Ekspres Jambi untuk mengelola data penilaian kinerja sprinter yang layak mendapatkan bonus secara cepat dan tepat.

Salah satu solusi yang ditawarkan adalah dengan mengimplementasikan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk menentukan pemberian bonus sprinter. SPK merupakan aplikasi interaktif berbasis komputer yang mengkombinasikan data dan model matematis untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam menangani suatu masalah. Dan dengan adanya sistem pendukung keputusan juga dapat menghemat waktu dalam pengambilan keputusan, mengurangi biaya yang perlu dikeluarkan dan juga hasil dapat menjadi acuan kepada pimpinan atau manager dalam mengambil keputusan [2]. Sistem pendukung keputusan sering digunakan berbagai perusahaan salah satunya untuk pemberian bonus karyawan.

Oleh karena itu perusahaan membutuhkan sistem pendukung keputusan untuk dapat melakukan penilaian kinerja sprinter yang akan dilakukan oleh

koordinator per wilayah sehingga dapat menentukan karyawan yang layak mendapatkan bonus dari perusahaan berdasarkan kriteria. Dan dalam pembuatan sistem pendukung keputusan ini, penulis ingin menggunakan metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) karena cocok dalam pengambilan keputusan dengan jumlah yang banyak dan konsep perhitungan yang saling berkelanjutan sehingga saling adanya keterkaitan antara nilai dan kriteria yang akan digunakan [4].

Berdasarkan dari permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna mencari solusi yang tepat. Penulis menuangkan dalam skripsi yang berjudul **“Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bonus Sprinter Pada PT. Global Mister Ekspres Jambi Menggunakan Metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT)”**.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana menganalisis dan merancang sistem pendukung keputusan pemberian bonus sprinter pada PT. Global Mister Ekspres Jambi menggunakan metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT)?”

1.3 BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan terarah, penulis menetapkan ruang lingkup penelitian meliputi :

1. Perancangan sistem pendukung keputusan pemberian bonus sprinter menggunakan metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) pada PT. Global Mister Ekspres Jambi
2. Penelitian membahas kriteria penilaian mengenai sistem pendukung keputusan dengan menilai, kinerja sprinter, total sukses delivery sprinter, pelanggaran / sanksi, absensi, dan lama bekerja.
3. Perancangan aplikasi menggunakan bahasa pemrograman PHP dan DMBS MySQL.
4. Pemodelan sistem yang dirancang menggunakan *usecase diagram, description usecase, activity diagram, class diagram* dan *flowchart*

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENEITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu:

1. Menganalisis kebutuhan sistem pendukung keputusan untuk pemberian bonus sprinter pada PT. Global Mister Ekspres Jambi
2. Merancang sistem pendukung keputusan pemberian bonus sprinter pada PT. Global Mister Ekspres Jambi menggunakan metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) menggunakan bahasa pemrograman PHP dan DMBS MySQL

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam melakukan penelitian ini yaitu :

1. Bagi pihak perusahaan, memberikan rekomendasi dalam pengambilan keputusan untuk menentukan sprinter yang layak mendapatkan bonus bulanan berdasarkan kriteria penilaian lain dan bukan hanya karena berhasil melakukan pengantaran minimal 3.000 paket/bulan, juga membantu pimpinan PT. Global Mister Ekspres Jambi dalam menentukan hasil secara adil, cepat dan tepat.
2. Bagi sprinter, mendapatkan informasi mengenai kelayakan pemberian bonus berdasarkan hasil kinerja dan hasil kriteria penilaian lain yang telah ditentukan perusahaan, sehingga memacu semangat sprinter untuk mendapatkan bonus bulanan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memberikan wawasan untuk sistem pendukung keputusan pemberian bonus karyawan.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah dalam memahami penulisan laporan penelitian ini, maka penulis sajikan sistematika penulisan ini sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini, terdiri atas latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini, memuat konsep-konsep teoritis yang digunakan sebagai kerangka atau landasan yang digunakan untuk mendukung pemahaman terhadap penelitian yang penulis lakukan. Berupa pengertian dan mengenai perancangan sistem, sistem pendukung keputusan, *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT), alat bantu pengembangan sistem dan alat bantu perancangan sistem.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi mengenai parameter penelitian, metode penelitian yang digunakan, metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) dan teknik pengumpulan data penelitian.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini, berisi mengenai gambaran umum perusahaan, analisis sistem yang telah ada, analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem, perancangan input dan output, perancangan struktur data dan perancangan algoritma program.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Dalam bab ini, berisi mengenai hasil dari implementasi perangkat lunak yang telah dibuat, pengujian perangkat lunak dan memberikan rekomendasi berdasarkan hasil analisis yang ada.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini, terdiri atas kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan ini.

STRUKTUR ORGANISASI PER DROP CENTER

PIC

KOORDINATOR wilayah

ADMIN

SPRINTER

Wilayah pembagian DC (drop center) ada 4 :

DC 1 (paalmerah) : paalmerah, tlg bakung, pasir putih, bohok, eka jaya, beringin, thehok, mekar jaya

DC 2 (mayang) : mayang, sipin, telanaipura, kotabaru, kenali asam atas,

DC 3 (rajawali) : rajawali, kasang jaya, jambi timur, selincah, marene

DC 4 (simpang rimbo) : simp rimbo, bagan pete, mendalo

Untuk hitungan paket 1 paket Rp. 1.000,-

PROBLEM

-Area kecil harusnya target paket dikurangi untuk kesejahteraan karyawan

STRUKTUR ORGANISASI

